

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Penggunaan Aplikasi *Jibas School Pay* Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri telah menerapkan fungsi manajemen dalam penggunaan aplikasi *jibas school pay*. Pada proses perencanaan dijalankan dengan menetapkan tujuan utama pondok pesantren dalam menerapkan sistem pembayaran *cashless*. Pada fungsi pengorganisasian, dilakukan pembagian tugas yang jelas. Pada fungsi pelaksanaan, diwujudkan melalui dukungan moral dan motivasi. Pada fungsi pengawasan, dilaksanakan melalui evaluasi rutin setiap dua minggu serta pemeriksaan teknis berkala.

2. Faktor pendukung dan Penghambat Manajemen Penggunaan Aplikasi *Jibas School Pay* Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Cindai Alus Martapura

a. Faktor Pendukung dan Penghambat

Man (Manusia), dimulai dari pengelola sub. bagian IT dan data pondok pesantren, ustadzah hingga santriwati sebagai pengguna, Namun, terdapat tantangan sebagian staff masih kesulitan beradaptasi dengan teknologi. *Money*

(uang), pengelolaan dana secara transparan, menjadi hal pendukung. Meskipun terkendala jika dana untuk pemeliharaan terbatas. *Materials* (Bahan), tersedianya sarana fisik seperti, kartu *cashless* serta perangkat kasir yang telah memadai. Namun, kualitas jaringan internet menjadi tantangan. *Machines* (Mesin), sistem server dan perangkat lunak digunakan disesuaikan dengan kebutuhan pondok pesantren, tetapi pemeliharaannya masih perlu ditingkatkan. *Methods* (Metode), pelaporan serta inputan data yang disusun sistematis meningkatkan efisiensi dan pertanggungjawaban keuangan pondok pesantren. *Market* (Pasar), adanya respon positif dari wali santriwati mengenai sistem ini.

3. Dampak dari Penggunaan Aplikasi *Jibas School Pay* Terhadap Perilaku Konsumsi Santriwati Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura

Aplikasi ini berperan sebagai alat kontrol eksternal yang menciptakan pengawasan sosial dan membentuk tanggung jawab finansial santriwati. Di sisi lain, aplikasi ini juga memperkuat faktor internal berupa pengendalian diri, di mana santriwati belajar mengelola keuangan secara bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menghindari perilaku konsumtif.

Penerapan aplikasi *jibas school pay* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri tidak hanya sebagai alat pengelolaan keuangan, tetapi juga sebagai strategi manajemen dakwah yang mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam. Melalui prinsip POAC, aplikasi ini membentuk karakter santriwati yang mandiri, disiplin, dan adaptif terhadap perkembangan zaman, tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut:

1. Meningkatkan penggunaan *cashless* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri dengan membuat ketentuan jumlah nominal saldo yang sama rata bagi setiap santriwati. Hal ini dapat menjadikan kesetaraan bagi setiap santriwati serta menjadi lebih termanajemen lagi untuk bagian keuangan dalam penginputan saldo setiap santriwati, karena jumlah saldo yang diinput setiap kartu *cashless* sama rata.
2. Meningkatkan penggunaan sistem tersebut, pada pondok pesantren agar berjalannya secara efektif, maka diperlukan langkah pemerataan penggunaan *cashless* bagi semua unit usaha yang ada di pondok pesantren, gunanya mempermudah transaksi juga pelaporan harian keuangan. Karena ada beberapa unit usaha di pondok pesantren masih belum memberlakukan sistem transaksi secara *cashless* ini, seperti wisma pondok pesantren, karena biasanya orang tua yang memesan dan membayar sewa penginapan tersebut.
3. Penggunaan aplikasi *jibas school pay* dan *cashless* pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri mampu menjadi contoh bagi pondok pesantren lainnya, dalam hal memanfaatkan dari majunya digitalisasi serta mewujudkan kemandirian dan kesederhanaan bagi santriwati yang berkelanjutan.